ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung stagnan di kisaran 5% selama 2014–2023 menunjukkan belum tercapainya target pembangunan nasional. Pemerintah telah menempuh beberapa strategi seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan investasi asing, dan penguatan sumber daya manusia, namun hasilnya belum sepenuhnya efektif. Ketimpangan kualitas pendidikan, lemahnya kontribusi investasi asing terhadap pendapatan nasional, serta fluktuasi sektor industri akibat tekanan global bisa saja menjadi tantangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), *Indeks Produksi Industri* (IPI), serta modal manusia yang direpresentasikan oleh keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Indeks Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), berdasarkan data tahunan periode 2014–2023. Pemilihan metode ini bertujuan untuk menangkap hubungan jangka pendek antara variabel-variabel tersebut dalam satu kerangka empiris yang terpadu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI dan keterampilan TIK (proksi modal manusia) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara IPI dan indeks pendidikan (proksi modal manusia) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, seluruh variabel terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penguatan sektor industri dan pendidikan, serta perlunya strategi yang lebih efektif dalam pemanfaatan investasi asing dan peningkatan literasi digital.

Kata Kunci: FDI, IPI, Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi

SEMARANG
FEB UNDIP